

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA
SAHAM DI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

Canggih Dwi Reza Putra

0642010099

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL ” VETERAN ” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI BISNIS
SURABAYA**

2010

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)**

Disusun Oleh :

CANGGIH DWI REZA PUTRA

NPM. 0642010099

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan Skripsi

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Drs. Nurhadi, MSi

NIP. 196902011994031001

Mengetahui,

DEKAN

Dra.Ec.Hj.Suparwati, MSi

NIP. 195507181983022001

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Nama Mahasiswa : Canggi Dwi Reza Putra

NPM : 0642010099

Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Telah diuji dan diseminarkan pada tanggal : 03 Desember 2010

Menyetujui,

PEMBIMBING

TIM PENGUJI

Ketua

Drs. NURHADI, M.Si
NIP. 196902011994031001

Dra. Sonja Andarini, M.Si
NIP. 196503261993092001

Sekretaris

Drs. Nurhadi, M.Si
NIP. 196902011994031001

Anggota

Dra. Susi Hariyawati, S.Sos, M.Si.
NIP.136402151991032001

Mengetahui
Ketua Jurusan

Drs.Sadjudi,SE,M.Si
NIP . 195202071973101001

ABSTRAKSI

ANALISIS PENGARUH VARIABEL *PROFITABILITAS* TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh : Canggih Dwi Reza Putra

Harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terjadinya pengaruh pada harga saham. Informasi laba perusahaan yang meliputi *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) adalah variabel yang diduga mempengaruhi harga saham. Penarikan jumlah sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel yang diambil adalah 9 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Analisis data di uji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang dilakukan untuk menentukan persamaan regresi yang menunjukkan hubungan variabel terikat yang ditentukan dengan dua atau lebih variabel bebas. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah empat variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Dan yang terakhir Uji-t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPM, ROI, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,362 > 2,61$) atau nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Pada pengujian secara parsial diperoleh hasil, variabel NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-3,198 < -2,021$), variabel ROI berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,984 > 2,021$), variabel ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,311 < -2,021$), dan variabel EPS berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,803 > 2,021$) pada taraf signifikansi 0,05.

Kata kunci : Harga saham, Rasio Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah anugerah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur, khususnya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam rangka memenuhi tugas akademik guna melengkapi sebagian syarat untuk menempuh ujian skripsi.

Hasil penulisan ini bukanlah kemampuan dari penulis semata, namun terwujud karena bantuan dan bimbingan dari Bapak Drs. Nurhadi, MSi, selaku dosen pembimbing skripsi penelitian. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Ibu Dra. Ec. Hj. Suparwati, MSi selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur.
2. Bapak Drs. Sadjudi, MSi selaku ketua program studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran ” Jawa Timur.

3. Bapak Drs. Nurhadi, Msi selaku sekretaris program studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.
4. Bapak dan ibu dosen Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dalam materi perkuliahan.
5. Kedua orang tua serta kakak dan adik penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan agar proposal penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Teman – teman Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur angkatan 2006 yang sudah memberikan semangat dan dukungan.
7. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu segala ide, kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan Skripsi penelitian ini. Semoga dengan terselesainya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	12
2.2 Landasan Teori	13

2.2.1 Laporan Keuangan	
2.2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.2.1.2 Tujuan dan Pemakaian Laporan Keuangan	16
2.2.1.3 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	19
2.2.1.4 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan	20
2.2.1.5 Bentuk-bentuk Laporan Keuangan	22
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan	
2.2.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan	23
2.2.2.2 Tujuan dan Manfaat	
Analisis Laporan Keuangan	25
2.2.2.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan	26
2.2.3 Analisis Rasio Keuangan	
2.2.3.1 Pengertian Analisis Rasio Keuangan	27
2.2.3.2 Tujuan Analisis Rasio Keuangan	29
2.2.3.3 Keunggulan dan Keterbatasan	
Analisi Rasio Keuangan	30
2.2.3.4 Jenis-jenis Rasio Keuangan ...	32
2.2.4 Rasio Profitabilitas	
2.2.4.1 <i>Net Profit Margin</i>	33

2.2.4.2 <i>Return On Investment</i>	35
2.2.4.3 <i>Return On Equity</i>	35
2.2.4.4 <i>Earning Per Share</i>	37
2.2.5 Pengaruh <i>Net Profit Margin, Return On Investment,</i> <i>Return On Equity, dan Earning Per Share</i> terhadap Harga Saham	
2.2.5.1 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap Harga Saham,	38
2.2.5.2 Pengaruh <i>Return On Investment</i> terhadap harga Saham	39
2.2.5.3 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham	40
2.2.5.4 Pengaruh <i>Earning per Share</i> terhadap Harga Saham	42
2.2.6 Investasi	
2.2.6.1 Pengertian Investasi	43
2.2.6.2 Tujuan Investasi	44
2.2.6.3 Bentuk-bentuk Investasi	45

2.2.7 Pasar Modal	
2.2.7.1 Pengertian Pasar Modal	45
2.2.7.2 Fungsi dan Manfaat Pasar Modal	48
2.2.7.3 Para Pelaku Pasar Modal	50
2.2.8 Saham	
2.2.8.1 Pengertian Saham	51
2.2.8.2 Jenis Saham	52
2.2.8.3 Berbagai Nilai Dari Saham	55
2.2.8.4 Harga Saham	57
2.2.8.5 Analisis Saham	59
2.2.9 Kerangka Berpikir	61
2.2.10 Hipotesis	64

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Penelitian Variabel.....	65
3.2 Teknik penentuan sampel	
3.2.1 Populasi dan sampel	67
3.2.2 Teknik penarikan sampel	68

3.3 Jenis data. Sumber data	
dan teknik pengumpulan data	69
3.4 Uji Asumsi Klasik	70
3.5 Teknik Analisa Data	73
3.6 Uji Hipotesis	74
3.6.1 Uji F	74
3.6.2 Uji t	76

BAB IV HASIL dan PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum dan Penyajian Data	
4.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	78
4.1.1.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)	78
4.1.1.2 Gambaran Umum Perusahaan	82
4.1.2 Penyajian Data	
4.1.2.1 <i>Net Profit Margin</i> (X_1)	94
4.1.2.2 <i>Return On Investment</i> (X_2) ..	95
4.1.2.3 <i>Return On Equity</i> (X_3) ..	96
4.1.2.4 <i>Earning Per Share</i> (X_4) ...	97
4.1.2.5 Harga Saham (Y)	98

4.2 Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis	
4.2.1 Hasil Analisais Data	
4.2.1.1 Uji Asumsi Klasik	99
4.2.1.2 Analisis Statistik Regresi Linear Berganda	105
4.2.2 Pengujian Hipotesis	
4.2.2.1 Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Bebas	
Secara Simultan (F)	108
4.2.2.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Variabel Bebas	
Secara Parsial (t)	110
4.3 Pembahasan	116
4.3.1 Pengaruh antara <i>Net Profit Margin</i>	
dan Harga Saham	116
4.3.2 Pengaruh antara <i>Return On Investment</i>	
dan Harga Saham	118
4.3.3 Pengaruh antara <i>Return On Equity</i>	
dan Harga Saham	119
4.3.4 Pengaruh <i>Earning Per Share</i>	
dan Harga Saham	121

BAB V KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan ..	123
-------------------	-----

5.2 Saran ..	124
--------------	-----

Daftar Pustaka ..	125
-------------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	63
3.1 Kurva F	75
3.2 Kurva t	77
4.1 Normal P-P Plot of Regression	100
4.2 Scatter Plot Residual vs Fits	104
4.3 Kurva Daerah Penerimaan dan penolakan H_0 uji F	109
4.4 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 uji t variabel X_1	111
4.5 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 uji t variabel X_2	112
4.6 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 uji t variabel X_3	113
4.7 Kurva Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 uji t variabel X_4	114

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1.1 Harga saham penutupan rata-rata tahunan	8
3.1 Nama-nama perusahaan makanan dan minuman	69
4.1 NPM Perusahaan makanan dan minuman	94
4.2 ROI Perusahaan makanan dan minuman	95
4.3 ROE Perusahaan makanan dan minuman	96
4.4 EPS Perusahaan makanan dan minuman	97
4.5 Harga Saham Perusahaan makanan dan minuman	98
4.6 Nilai Durbin Watson Statistik	101
4.7 Tabel Durbin Watson	101
4.8 Hasil Uji Multikolenieritas	103
4.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	105
4.10 Hasil Koefisien Determinasi	107
4.11 Hasil Perhitungan Uji F	108
4.12 Hasil Perhitungan Uji t	115
4.13 Hasil nilai rata-rata NPM dan Harga Saham	117
4.14 Hasil nilai rata-rata ROE dan Harga Saham	120

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1, Net Profit Margin Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2009
- Lampiran 2, Return On Investment Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2009
- Lampiran 3, Return On Equity Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2009
- Lampiran 4, Earning Per Share Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2009
- Lampiran 5, Harga Saham Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2005-2009
- Lampiran 6, Uji Normalitas
- Lampiran 7, Uji Autokorelasi
- Lampiran 8, Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9, Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10, Uji Regresi Berganda
- Lampiran 11, Nilai rata-rata NPM, ROI, ROE, dan EPS tahunan pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
- Lampiran 12, Tabel DURBIN – WATSON
- Lampiran 13, Tabel Distribusi F
- Lampiran 14, Tabel Distribusi t
- Lampiran 15, Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2005-2009

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang didukung oleh peningkatan komunikasi maka akan semakin meningkat pula upaya berbagai perusahaan untuk mengembangkan usahanya dan melakukan kegiatan dalam rangka meraih dana untuk ekspansi bisnis dengan berbagai cara agar investor mendapat kan keuntungan yang lebih.

Pasar modal merupakan sarana yang paling efektif untuk para investor dalam menanamkan modal nya agar dapat memperoleh keuntungan. Pengembangan pasar modal sangat diperlukan dalam perekonomian indonesia saat ini. Pasar modal merupakan sarana bagi pihak yang mempunyai kelebihan dana untuk melakukan investasi dalam jangka menengah ataupun jangka panjang. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal merupakan lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi dinegara-negara maju. Pasar modal juga mempunyai pengertian pasar yang terorganisir dimana efek-efek atau disebut juga sekuritas perdagangan . Instrument pasar modal terbagi atas dua kelompok besar yaitu instrument

pemilikan (equity) seperti saham dan instrument hutang seperti obligasi perusahaan, obligasi langgganan, obligasi yang dapat di konversikan menjadi saham dan sebagainya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Terjadinya krisis global di tahun 2008 membuat lesunya transaksi jual beli saham, krisis yang terjadi awalnya pada Negara Amerika Serikat ini telah merambah ke semua sektor, mulai dari perbankan sektor riil hingga pasar modal. Hal ini bisa dilihat dari kepanikan investor dunia dalam usaha menyelamatkan uang di pasar saham. Para investor menjual saham sehingga bursa saham turun drastis.

Di Indonesia, krisis keuangan global terbukti mempengaruhi pasar modal dan valuta asing. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) turun dari angka 2.830 menjadi 1.111, atau turun lebih dari 60%. Nilai kurs rupiah terhadap dolar AS mengalami depresiasi dari Rp 9.076 per dolar hingga sempat mencapai Rp 12.900 per dolar, atau mengalami depresiasi lebih dari 41% sejak Januari hingga Desember 2008 (Sumber : Harian Seputar Indonesia, Jakarta, 24 Desember 2008).

Sektor yang dianggap bisa bertahan dalam terjangan krisis global adalah sektor konsumsi terutama Industri makanan dan minuman. Hal itu dikatakan Kepala Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LPEM-FEUI) dalam Media Training, Prospek Ekonomi dan Tantangan Industri Manufactur 2009, di Hotel Sheraton, Yogyakarta.

Alasannya, sejak krisis global yang terjadi pada pertengahan 2008, hanya industri makanan dan minuman yang dapat bertahan. Permintaan pada sektor tersebut tetap tinggi. Industri *food and bavarage* adalah yang paling baik dan bertahan pada krisis global. industri makanan dan minuman dapat bertahan tidak bergantung pada bahan-baku ekspor dan lebih banyak menggunakan bahan baku domestik. Selain itu, karakteristik masyarakat cenderung gemar berbelanja makanan, ikut membantu mempertahankan industri makanan dan minuman. (www.kompas.com)

Dengan tidak terpengaruhnya industry makanan dan minuman terhadap krisis global yang terjadi maka saham pada kelompok perusahaan makanan dan minuman ini lebih banyak menarik minat investor karena tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Selain itu Salah satu barang kebutuhan konsumsi yang paling penting adalah makanan dan minuman yang merupakan salah satu penyeter pajak besar di Indonesia.

Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di lantai bursa yang akan bergerak sesuai dengan

kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di bursa. Sehingga semakin banyak investor yang meminati saham perusahaan makanan dan minuman maka semakin tinggi pula yang ditawarkan. Hal ini dapat dilihat dari indeks harga saham kelompok makanan dan minuman yang merupakan salah satu dari 5 indeks sektoral BEI yang mempunyai tingkat harga saham yang cukup baik selain Pertanian, pertambangan, aneka industry dan industry dasar. (Sumber : www.detik.com).

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi harga saham antara lain : tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, kinerja perusahaan dan *corporate action* yang dilakukan perusahaan tersebut. Sedangkan factor makro (eksternal perusahaan) adalah tingkat perkembangan inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan kondisi sosial politik negara yang bersangkutan.

Seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual.

Investor yang menginvestasikan dananya pada sekuritas, berkepentingan terhadap keuntungan saat ini dan keuntungan dimasa yang akan datang serta adanya stabilitas dari keuntungan yang akan diperoleh. Sebelum menginvestasikan dananya investor melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Investor juga

berkepentingan atas informasi yang berhubungan dengan kondisi atau kinerja keuangan perusahaan sebagai pedoman untuk melakukan investasi, agar dana yang diinvestasikan tersebut mampu menghasilkan nilai tambah dimasa mendatang dalam bentuk dividen atau *capital gain*. Investor juga berkepentingan untuk memilih perusahaan mana diantara begitu banyak sektor perusahaan yang dituju yang nantinya dapat memberikan keuntungan bagi investor itu sendiri, dengan melihat perolehan laba bersih tahunan perusahaan tersebut, guna untuk memperkecil resiko yang ditanggung.

Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai penyertaan dalam perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja perusahaan, resiko, dividen, tingkat suku bunga, penawaran, permintaan, laju inflasi, kebijaksanaan pemerintah dan kondisi perekonomian. Karena perubahan faktor-faktor di atas harga saham akan mengalami perubahan naik atau turun. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dimata masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan dimata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan beberapa perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang akan dilakukan disebut sebagai rasio profitabilitas.

Analisis laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio diperlukan untuk dapat memahami informasi tentang laporan keuangan. Rasio yang dimaksud adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan antara satu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, serta untuk membandingkan kinerja perusahaan yang satu dengan yang lainnya. Dari sisi eksternal, rasio keuangan digunakan untuk menentukan pembelian atau penjualan saham suatu perusahaan, pemberian pinjaman serta untuk memprediksi kekuatan keuangan perusahaan di masa mendatang.

Analisis rasio keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Pemakaian rasio keuangan dalam mewakili kinerja keuangan berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang kuat antara rasio keuangan dengan perubahan harga saham, dan kegunaan rasio keuangan dalam mengukur dan memprediksi kinerja keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan yang akan datang.

Dalam melakukan investasi dipasar modal apakah investor akan mempertimbangkan faktor fundamental beberapa perusahaan, seperti kinerja perusahaan yang diprosikan dengan rasio keuangan untuk memperkirakan harga yang akan diterima dimasa yang akan datang. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas yaitu NPM, ROI, ROE, dan EPS.

Investor harus menentukan dimana sektor atau bidang apa yang dapat memberikan kejelasan atas investasi nya. Dengan melihat sektor atau bidang perusahaan tersebut, investor dapat dengan mudah menghindari resiko-resiko yang kemungkinan akan terjadi. Sektor yang dianggap rawan atau aman dalam menginvestasikan dana nya adalah dari bidang makanan dan minuman. Sehingga investor dapat melihat seberapa bagus kondisi perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman dalam mendapatkan keuntungan yang dimasa mendatang.

Terdapat 21 perusahaan makanan dan minuman dan terdaftar di bursa efek Indonesia yang masing – masing bersaing untuk menghasilkan produk – produk yang baru. Semakin banyaknya produk-produk makanan dan minuman yang baru dipasaran, berimbas pula pada fluktuasi penjualan produk masing-masing perusahaan. Sehingga mengakibatkan meningkatnya laba perusahaan

dan berpengaruh terhadap harga saham dari tiap-tiap perusahaan. Dari 21 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI hanya 9 perusahaan yang menghasilkan laba bersih dan tidak merugi secara terus menerus dari tahun 2005 – 2009.

Berikut ini adalah daftar harga saham perusahaan makanan dan minuman yang menghasilkan laba bersih dan tidak merugi secara terus menerus dari tahun 2005 – 2009 yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI)

Tabel 1.1
Harga saham penutupan rata-rata tahunan perusahaan makanan dan minuman

Perusahaan	Tahun					Rata-Rata (Rp)
	2005 (Rp)	2006 (Rp)	2007 (Rp)	2008 (Rp)	2009 (Rp)	
PT. Aqua Golden Misissippi. Tbk	63.000	110.000	129.500	127.000	224.800	130.860
PT. Delta Djakarta. Tbk	36.000	22.800	16.000	20.000	62.000	31.360
PT. Fast Food. Tbk	1.200	1.820	2.450	3.100	5.200	2.754
PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk	910	1.350	2.575	930	3.550	1.863
PT. Mayora Indah. Tbk	820	1.620	1.750	1.140	4.500	1.966
PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk	50.000	55.000	55.000	49.500	177.000	77.300
PT. Sekar Laut. Tbk	400	285	75	90	150	200
PT. Siantar Top. Tbk	150	210	370	150	250	226
PT. Ultra Jaya Milk. Tbk	310	435	650	800	580	555

sumber : Laporan Keuangan di BEI tahun 2010

Dapat dilihat dari tabel 1.1 , Harga saham penutupan dari tahun 2005 -2009 yang memperoleh nilai rata-rata harga saham yang paling besar dari 9 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada bursa efek idonesia dimiliki oleh PT. Aqua Golden Misisipi. Tbk dengan nilai saham tahun 2005 sebesar Rp 130.860,00. Sedangkan nilai rata-rata harga saham

terendah dari tahun 2005-2009 adalah PT. Sekar Laut. Tbk sebesar Rp 200,00.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut mengenai **“Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Invesment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI ?
2. Apakah Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Invesment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*) secara simultan terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI
2. Untuk menganalisis pengaruh Rasi Profitabilitas (*Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*) secara parsial terhadap harga saham pada kelompok Perusahaan makanan dan minuman yang listing di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat barmanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan pada bidang perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik dan meramalkan harga-harga saham perusahaan makanan dan minuman di BEI sehingga akan mengurangi resiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik.